



PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGENDALIAN BIAYA OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION BAHTERA SEJAHTERA MAUMERE

Katharina Fridaputri¹, Pipiet Niken Aurelia² Fransiscus De Romario³

Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Email: katharinaputri38@gmail.com

Abstrack

This internship program aims to find out the important role of management accountability in controlling operational costs to improve financial performance in savings and loan cooperatives of Bahtera Sejahtera Credit Union. The research method used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation.

The role of management accounting in controlling operational costs to improve financial performance in the Bahtera Sejahtera Maumere Credit Union savings and loan cooperative, it can be concluded that management accounting has a very important role in supporting management decision-making. Through the application of management accounting, cooperatives can plan, control, and evaluate operational costs more effectively and efficiently.

Controlling operational costs through budgeting, cost analysis, and internal financial reporting can help management identify cost wastage and improve resource use efficiency. This has a positive impact on the financial performance of cooperatives, which is reflected in increased operational effectiveness and financial stability.

Thus, the implementation of good management accounting in the Bahtera Sejahtera Maumere Credit Union savings and loan cooperative can be a strategic tool in improving financial performance and supporting the sustainability and growth of the cooperative can

be a strategic tool in improving financial performance and supporting the sustainability and growth of the cooperative in the future.

Keywords: *Management accounting, Operational cost control, Financial Performance*

Abstrak

Program magang ini bertujuan untuk mengetahui Peran penting akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam *credit union* bahtera sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui ,wawancara,dan dokumentasi. Peran Akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera Maumere,dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Melalui penerapan akuntansi manajemen,koperasi dapat melakukan perencanaan,pengendalian,dan evaluasi terhadap biaya operasional secara lebih efektif dan efisien.

Pengendalian biaya operasional yang dilakukan melalui penyusunan anggaran,analisis biaya,serta pelaporan keuangan internal mampu membantu manajemen dalam mengidentifikasi pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan koperasi,yang tercermin dari meningkatnya efektivitas operasional dan stabilitas keuangan.Dengan demikian,penerapan akuntansi manajemen yang baik di koperasi simpan pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera Maumere dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan serta mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan koperasi di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Pengendalian Biaya Operasional, Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam sebagai lembaga keuangan mikro memiliki peran penting dalam menyediakan akses layanan keuangan bagi anggota. Salah satu faktor utama yang menentukan keberlanjutan usaha koperasi adalah kemampuan mengelola biaya operasional secara efektif. Biaya operasional yang tidak terkendali dapat menurunkan efisiensi, mengurangi surplus usaha, dan berdampak negatif pada kinerja keuangan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian biaya yang terstruktur dan akurat untuk mendukung tujuan keuangan koperasi.

Akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi manajemen koperasi untuk mengendalikan biaya operasional, seperti melalui penyusunan anggaran, analisis varians, penetapan standar biaya, serta evaluasi kinerja.

Dengan penerapan akuntansi manajemen yang baik, manajemen koperasi dapat mengidentifikasi sumber-sumber pemborosan, meningkatkan efisiensi penggunaan biaya, serta memastikan bahwa setiap pengeluaran operasional memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan koperasi.

Namun, meskipun penting, banyak perusahaan belum memanfaatkan secara optimal teknik-teknik akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pemahaman mengenai manfaatnya atau penerapan teknik yang kurang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis secara mendalam peran akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya untuk memberikan wawasan mengenai kontribusinya terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan strategis.

Pengendalian biaya merupakan aspek penting dalam manajemen keuangan yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam persaingan dan pencapaian tujuan. Seiring meningkatnya kompleksitas lingkungan bisnis dan tekanan terhadap efisiensi operasional, perusahaan dituntut mengelola dan mengendalikan biaya secara efektif. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen memainkan peran strategis bukan hanya mencatat dan melaporkan biaya, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan dan perencanaan biaya, Sari (2025).

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Dalam praktiknya, pengendalian biaya sering menghadapi tantangan seperti ketidakpastian pasar, fluktuasi biaya bahan baku, dan perubahan kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, akuntansi manajemen harus adaptif dan mampu memberikan solusi yang fleksibel namun terukur. Teknik seperti anggaran fleksibel, analisis titik impas, dan sistem biaya berbasis aktivitas (ABC) sering digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat mengenai struktur biaya perusahaan serta mendukung keputusan berbasis data.

Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam mengenai bagaimana penerapan

akuntansi manajemen dapat meningkatkan pengendalian biaya di berbagai perusahaan. Dengan pemahaman lebih baik mengenai teknik pengendalian biaya dalam akuntansi manajemen, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik akuntansi di era globalisasi yang penuh ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian juga diharapkan memberikan rekomendasi praktis bagi manajer dalam memaksimalkan penggunaan informasi akuntansi untuk mengelola dan mengendalikan biaya secara efektif. Dengan demikian, pengendalian biaya yang lebih baik tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat daya saing dan keberlanjutan bisnis.

Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera sebagai lembaga keuangan mikro yang bergerak di bidang simpan pinjam menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga kinerja keuangan di tengah persaingan dan kebutuhan anggota yang semakin kompleks. Oleh karena itu, koperasi perlu memastikan biaya operasional dikelola dengan baik agar tidak membebani keuangan organisasi. Penerapan teknik akuntansi manajemen seperti analisis biaya, penganggaran, dan pengendalian biaya menjadi faktor strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional.

Permasalahan yang ditemukan pada KSP CU Bahtera Sejahtera salah satunya belum optimalnya pengendalian biaya operasional akibat penerapan akuntansi manajemen yang kurang efektif, sehingga kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Bahtera Sejahtera belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Operasional Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Credit Union Bahtera Sejahtera, Maumere.

TINJAUAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Penelitian ini menggunakan teori keagenan atau *Agency Theory*. Teori keagenan

menjelaskan bahwa adanya hubungan kontraktual antara dua pihak atau lebih yang salah satu pihak yakni prinsipal dan agen. Prinsipal (*principal*) adalah yang menyewa pihak lain akan disebut agen (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa atas nama pemilik yang meliputi pendelegasian wewenang. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*Agent*) untuk melakukan suatu jasa atas nama prinsipal serta memberi wewenang kepada agen membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengendalikan, serta mengambil keputusan yang berkaitan dengan kegiatan organisasi. Menurut Hansen & Mowen (2017), akuntansi manajemen menyediakan informasi keuangan dan non-keuangan untuk membantu manajer dalam proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen berfungsi sebagai akselerator performa organisasional melalui penyediaan inteligens bisnis yang komprehensif dan kontekstual. Sistem ini memungkinkan pemetaan korelasi antara inisiatif operasional dengan hasil finansial, mengidentifikasi faktor-faktor pendorong nilai, dan memvisualisasikan tren kinerja longitudinal. Pendekatan berbasis bukti ini membangun pondasi untuk budaya organisasi yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan yang terkalkulasi dengan presisi tinggi.

1) Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Operasional

Akuntansi manajemen berperan penting dalam mengendalikan biaya operasional melalui:

a. Penyusunan Anggaran (*Budgeting*)

Akuntansi manajemen membantu menetapkan anggaran biaya operasional sebagai

pedoman pengeluaran. Anggaran berfungsi untuk mengarahkan aktivitas koperasi dan memastikan biaya tidak melebihi batas yang ditetapkan.

b. Penyediaan Informasi Biaya

Informasi biaya seperti *cost structure*, *fixed* dan *variable cost* membantu manajemen menganalisis area yang perlu efisiensi.

c. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja

Laporan akuntansi manajemen memungkinkan manajemen membandingkan biaya aktual dengan biaya anggaran untuk melihat selisih dan mengambil langkah korektif.

d. Pengendalian Internal

Sistem akuntansi manajemen memperkuat kontrol internal, seperti prosedur otorisasi, dokumentasi, dan pembagian tugas agar tidak terjadi pemborosan atau kecurangan.

e. Pengambilan Keputusan

Informasi akuntansi manajemen membantu menentukan keputusan terkait biaya, seperti pemilihan pemasok, keputusan investasi peralatan, serta pengurangan biaya yang tidak efisien.

Biaya Operasional

Menurut Syahrul dan Nizar (2015:256), Biaya operasional adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan administratif dan penjualan dari suatu perusahaan. Disebut juga *Non Manufacturing Expense*, merupakan biaya periode-periode yang berkaitan dengan waktu, bukan dengan produk. Menurut Assauri (2018) bahwa tujuan biaya operasi adalah: Mengkoordinasi dan mengendalikan arus masukan (input) dan keluaran (output), serta mengelola penggunaan sumber- sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif, dan Untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan.

Secara umum, biaya operasional terbagi menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

1. *Fixed Cost*

Biaya tetap atau *fixed cost* adalah biaya operasional yang nominalnya tidak berubah sekalipun adalah peningkatan atau pengurangan dalam produksi serta penjualan. Biaya tetap wajib dibayarkan dengan normal dan waktu yang sudah ditentukan, tanpa mempertimbangkan perubahan maupun performa dalam perusahaan. Adapun contoh biaya operasional tetap adalah gaji karyawan, asuransi, dan sewa gedung.

2. *Variable Cost*

Biaya variabel atau *variable cost* adalah biaya yang normalnya bisa berubah karena adanya perubahan pada aktivitas perusahaan, misalnya peningkatan penjualan.

Pengendalian Biaya Operasional

Menurut Mulyadi (Catarina, 2007:20) Pengendalian biaya merupakan tujuan utama dari administrasi dan analisa biaya produksi. Untuk memudahkan pelaksanaan pengendalian biaya diperlukan pemisahan biaya ke dalam unsur-unsurnya, seperti biaya bahan baku, biaya upah dan biaya produksi lainnya. Selanjutnya biaya-biaya tersebut dibandingkan dengan standar-standar yang telah ditentukan berdasarkan pertimbangan atas pengalaman-pengalaman dan kebijakan internal maupun eksternal.

Menurut Anthony (Catarina, 2007:21) Tujuan pengendalian biaya adalah sebagai berikut:

- a. Mencegah terjadinya pemborosan biaya. Dengan adanya pengendalian biaya maka pemborosan biaya dapat dicegah dan efisiensi yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Untuk menilai prestasi manajemen. Dalam melaksanakan fungsinya manajemen dapat dinilai dan dievaluasi dengan pengendalian biaya.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017).

Praytino (2010:10) menyatakan rasio keuangan yang sering digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah sebagai berikut :

- a) Likuiditas, yaitu menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya dimana rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja berupa pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.
- b) Solvabilitas, yaitu penggambaran kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajiban jangka panjangnya serta kewajiban-kewajiban apabila perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pospos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.
- c) Profitabilitas, bagaimana menggambarkan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan, sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dana sebagainya. Cara penggunaan rasio keuangan dapat menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Oleh karena itu, penggunaan rasio keuangan ditekankan pada pengukuran rasio profitabilitas dimana angka setelah rasio dihitung maka langkah berikutnya adalah menganalisa kinerja keuangan perusahaan dari angka-angka rasio tersebut.

Hubungan Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Keuangan

Akuntansi manajemen memiliki hubungan yang kuat dengan kinerja keuangan karena

akuntansi manajemen berperan sebagai sistem informasi internal yang digunakan manajer untuk merencanakan, mengarahkan, dan mengendalikan aktivitas organisasi. Menurut Hansen & Mowen (2019), akuntansi manajemen menyediakan informasi untuk membantu manajemen mencapai tujuan organisasi melalui perencanaan biaya, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan. Melalui penyusunan anggaran, analisis biaya, penilaian efisiensi, dan evaluasi kinerja, akuntansi manajemen memungkinkan organisasi mengukur efektivitas operasional dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Informasi biaya dan kinerja tersebut berpengaruh langsung pada peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, likuiditas, serta stabilitas keuangan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan melalui berbagai aspek, seperti pengukuran kinerja, pengelolaan risiko, efisiensi biaya, dan inovasi produk. Hasil informasi yang dihasilkan dari akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih akurat dan mendukung perbaikan kinerja perusahaan. Selain itu, penerapan akuntansi manajemen juga dapat berkontribusi terhadap efektivitas laporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi manajemen berperan penting dalam meningkatkan kehandalan manajemen keuangan perusahaan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini menjelaskan bahwa peran akuntansi manajemen sebagai sistem informasi internal menyediakan data biaya dan laporan keuangan yang relevan bagi manajemen. Informasi tersebut digunakan dalam proses perencanaan dan pengendalian biaya operasional. Pengendalian biaya yang efektif akan menciptakan efisiensi operasional, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera Maumere.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran penting akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam *credit union* bahtera sejahtera.

Wawancara adalah pertanyaan kepada orang yang seharusnya memberikan informasi atau menjelaskan apa yang dianggap perlu (Mamik, 2015). Dalam penelitian ini, teknik wawancara antara peneliti dan informan bersifat semi terstruktur dan lebih personal. Informan penelitian ini adalah bagian manajemen KSP CU Bahtera Sejahtera. Hal ini dilakukan agar data yang diberikan informan kepada peneliti merupakan penjelasan yang benar, dan informan tidak memiliki kesempatan untuk mengolah atau memanipulasinya. Oleh karena itu, peneliti dapat secara akurat mengolah data yang diperoleh dari informan.

Sanusi, dalam (Ikhsan, 2018) menjelaskan bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data tambahan dari berbagai sumber, baik individu maupun organisasi. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang dapat diolah untuk memecahkan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Akuntansi Manajemen Pada KSP CU Bahtera Sejahtera

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang dilaksanakan di KSP CU Bahtera Sejahtera, peran akuntansi manajemen dalam praktik belum sepenuhnya diterapkan secara formal dan terstruktur, namun sudah dijalankan secara praktis dan fungsional sesuai kebutuhan operasional koperasi. Selama kegiatan magang, penulis terlibat langsung dalam aktivitas pengelolaan kredit, sehingga dapat mengamati bagaimana informasi keuangan digunakan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan sehari-hari.

Di lokasi magang, akuntansi manajemen berperan terutama dalam pengelolaan biaya operasional harian, seperti biaya administrasi kantor, biaya transportasi petugas lapangan, biaya listrik, dan biaya operasional lainnya. Informasi biaya tersebut digunakan oleh manajemen untuk memastikan bahwa pengeluaran masih berada dalam batas kemampuan keuangan koperasi. Namun, pencatatan biaya tersebut lebih bersifat historis dan administratif, belum sepenuhnya dimanfaatkan sebagai alat analisis manajerial. Dalam praktiknya, koperasi telah menyusun anggaran operasional tahunan yang dijadikan sebagai pedoman pengeluaran. Akan tetapi, selama proses magang ditemukan bahwa penggunaan anggaran belum selalu diikuti dengan evaluasi yang sistematis. Ketika terjadi peningkatan biaya tertentu, seperti biaya transportasi dan biaya operasional pelayanan anggota, manajemen lebih banyak menyesuaikan berdasarkan kebutuhan lapangan tanpa melakukan analisis biaya secara mendalam.

Selain itu, laporan keuangan internal yang dihasilkan lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pelaporan rutin, bukan sebagai alat utama untuk mengevaluasi efisiensi biaya. Hal ini menunjukkan bahwa peran akuntansi manajemen di KSP CU Bahtera Sejahtera masih berfungsi sebagai pendukung operasional, namun belum dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan strategis dan pengendalian biaya jangka panjang.

1. Peran Akuntansi Manajemen Dalam Perencanaan Akuntansi manajemen berperan dalam proses perencanaan melalui penyusunan anggaran (*budgeting*). Di KSP CU Bahtera Sejahtera, anggaran digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pendapatan dan biaya operasional koperasi, seperti biaya gaji karyawan, biaya administrasi, biaya operasional kantor, serta biaya pelayanan anggota. Dengan adanya anggaran, manajemen dapat menetapkan target keuangan yang ingin dicapai serta mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien.
2. Peran Dalam Pengendalian Operasional Akuntansi manajemen membantu manajemen dalam melakukan pengendalian kegiatan operasional melalui penyediaan laporan

realisasi biaya dan pendapatan. Dengan membandingkan antara anggaran dan realisasi, manajemen dapat mengetahui adanya penyimpangan (selisih) dan segera mengambil tindakan korektif apabila terjadi pemborosan biaya atau ketidak efisienan.

3. Peran Dalam Pengambilan Keputusan Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen, seperti laporan biaya, laporan laba rugi internal, dan analisis rasio keuangan, digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Di KSP CU Bahtera Sejahtera, akuntansi manajemen membantu manajemen dalam menentukan kebijakan pemberian pinjaman, penetapan suku bunga, efisiensi biaya operasional, serta pengembangan usaha koperasi.
4. Peran Dalam Evaluasi Kinerja Akuntansi manajemen juga berperan dalam menilai kinerja keuangan dan operasional koperasi. Dengan adanya laporan kinerja, manajemen dapat mengevaluasi apakah tujuan koperasi telah tercapai dan sejauh mana efektivitas pengelolaan koperasi dalam melayani anggota.

2. Mekanisme Pengendalian Biaya Operasional di KSP CU Bahtera Sejahtera

Berdasarkan pengamatan langsung selama magang, mekanisme pengendalian biaya operasional di KSP CU Bahtera Sejahtera dilakukan melalui pengawasan langsung oleh pimpinan dan pengurus koperasi, bukan melalui sistem pengendalian biaya yang terdokumentasi secara rinci. Setiap pengeluaran biaya harus mendapatkan persetujuan dari pihak yang berwenang, terutama untuk pengeluaran yang bernilai besar. Dalam praktik sehari-hari, pengendalian biaya dilakukan dengan cara membatasi pengeluaran sesuai kebutuhan operasional, terutama pada aktivitas pelayanan anggota dan kegiatan lapangan. Misalnya, biaya transportasi petugas lapangan disesuaikan dengan jumlah kunjungan dan kondisi wilayah pelayanan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian biaya dilakukan secara fleksibel, menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan kebutuhan pelayanan anggota.

Namun, selama kegiatan magang berlangsung, ditemukan bahwa perbandingan antara

biaya anggaran dan biaya realisasi belum dilakukan secara rutin dan terstruktur. Ketika terjadi selisih antara anggaran dan realisasi biaya, manajemen lebih fokus pada kelancaran operasional daripada melakukan analisis penyebab terjadinya selisih tersebut. Akibatnya, potensi pemborosan biaya tidak selalu teridentifikasi secara jelas. Selain itu, belum terdapat penggunaan teknik akuntansi manajemen seperti analisis varians biaya atau evaluasi efisiensi biaya per aktivitas. Pengendalian biaya masih bergantung pada pengalaman dan kebijakan pimpinan koperasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pengendalian biaya telah dilakukan, penerapannya masih bersifat reaktif, bukan preventif.

1. **Mekanisme Perencanaan Biaya Operasional** Perencanaan biaya dilakukan oleh manajemen dengan mempertimbangkan realisasi biaya periode sebelumnya, target kinerja koperasi, serta proyeksi pertumbuhan jumlah anggota dan aset. Anggaran yang telah disusun kemudian dijadikan standar biaya yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional koperasi. Dengan adanya perencanaan anggaran ini, KSP CU Bahtera Sejahtera dapat mengantisipasi pemborosan biaya dan memastikan penggunaan dana berjalan secara efektif dan efisien.

2. **Mekanisme Evaluasi dan Pengawasan Biaya Operasional**

Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kebijakan pengendalian biaya di periode berikutnya. Selain itu, pengawasan juga dilakukan oleh pengurus dan pengawas koperasi melalui pemeriksaan laporan keuangan serta rapat evaluasi secara berkala. Mekanisme ini menunjukkan bahwa KSP CU Bahtera Sejahtera telah menerapkan pengendalian biaya operasional sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha koperasi.

3. Kondisi Kinerja Keuangan di KSP CU Bahtera Sejahtera

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara selama magang, kondisi kinerja keuangan KSP CU Bahtera Sejahtera dapat dikatakan cukup stabil namun belum optimal.

Stabilitas keuangan terlihat dari bertambahnya jumlah anggota serta meningkatnya total aset koperasi, yang menunjukkan tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi masih cukup baik. Namun, dalam praktiknya, manajemen menghadapi beberapa tantangan yang berdampak pada kinerja keuangan, terutama terkait dengan tingginya biaya operasional dan risiko kredit. Biaya operasional yang terus meningkat, khususnya biaya administrasi dan biaya pelayanan lapangan, berpengaruh terhadap kemampuan koperasi dalam menghasilkan surplus usaha yang optimal.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa koperasi masih menghadapi kendala dalam menjaga keseimbangan antara likuiditas dan penyaluran kredit. Kebutuhan untuk tetap melayani anggota sering kali membuat koperasi harus mengeluarkan biaya operasional tambahan, yang pada akhirnya menekan tingkat profitabilitas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi kinerja keuangan KSP CU Bahtera Sejahtera sangat dipengaruhi oleh bagaimana biaya operasional dikelola. Pengendalian biaya yang belum optimal menyebabkan peningkatan aset dan jumlah anggota belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan.

PENUTUP

Kesimpulan

Program magang merupakan salah satu program unggulan dalam bidang pendidikan. Dikatakan sebagai program unggulan, karena penulis sebagai salah satu peserta magang merasa sangat terbantu dengan adanya program ini. Pada saat berlangsungnya program magang, peserta magang akan mendapat begitu banyak pengalaman kinerja diberbagai bidang. Sehingga hal ini akan membantu peserta magang dalam menghadapi dunia kerja sesungguhnya ketika sudah siap. Maka dari itu program magang akan sangat baik apabila seterusnya tetap diberlakukan dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, maka penulis menyimpulkan bahwa: Peran

Akuntansi manajemen dalam pengendalian biaya operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan pada koperasi simpan pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera Maumere, dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen. Melalui penerapan akuntansi manajemen, koperasi dapat melakukan perencanaan, pengendalian, dan evaluasi terhadap biaya operasional secara lebih efektif dan efisien. Pengendalian biaya operasional yang dilakukan melalui penyusunan anggaran, analisis biaya, serta pelaporan keuangan internal mampu membantu manajemen dalam mengidentifikasi pemborosan biaya dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Hal ini berdampak positif terhadap kinerja keuangan koperasi, yang tercermin dari meningkatnya efektivitas operasional dan stabilitas keuangan.

Dengan demikian, penerapan akuntansi manajemen yang baik di koperasi simpan pinjam *Credit Union* Bahtera Sejahtera Maumere dapat menjadi alat strategis dalam meningkatkan kinerja keuangan serta mendukung keberlangsungan dan pertumbuhan koperasi di masa yang akan datang.

Saran

Dari pemaparan kesimpulan diatas penulis dapat merekomendasikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi KSP CU Bahtera Sejahtera

KSP CU Bahtera Sejahtera harus meningkatkan penerapan akuntansi manajemen secara lebih optimal, terutama dalam penyediaan informasi keuangan yang tepat waktu, akurat, dan relevan. Manajemen perlu memanfaatkan laporan internal tidak hanya sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai dasar utama dalam perencanaan strategis, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan jangka panjang. Dengan demikian, setiap kebijakan yang diambil dapat lebih terukur dan berbasis data.

Koperasi perlu memperketat mekanisme pengendalian biaya operasional melalui evaluasi anggaran secara berkala. Setiap penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya harus dianalisis secara mendalam untuk mengetahui penyebabnya dan segera dilakukan tindakan korektif. Selain itu, manajemen disarankan untuk mengidentifikasi pos-pos biaya yang kurang efisien dan melakukan penghematan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada anggota.

2. Bagi Universitas Nusa Nipa

Penulis sebagai salah satu mahasiswa aktif Universitas Nusa Nipa Maumere yang telah mengikuti program magang merasa sangat dibantu oleh program ini. Penulis mengatakan demikian karena pada saat pelaksanaan magang, mahasiswa magang dapat belajar secara langsung (belajar sambil praktek) dalam suatu lembaga dimana penulis ditempatkan. Sehingga hal ini dapat mempermudah pemahaman dan sangat membantu penulis dalam mempersiapkan diri sebagai calon pekerja dimasa yang akan datang.

Oleh sebab itu penulis sebagai salah satu mahasiswa yang telah mengikuti program magang, sangat berharap agar program ini terus diterapkan di Universitas Nusa Nipa Maumere.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya, kiranya laporan ini bisa menjadi salah satu sumber referensi dalam melakukan tulisan dengan topik yang sama. Sehingga tulisan ini dapat membantu penulis selanjutnya dalam menyelesaikan tulisan-nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelliyah, F., & Firmansyah, M. M. (2025). Sejarah Perkembangan Koperasi Di Indonesia: Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(6).
- Ardiansah, M. N. (2009). Pengaruh karakteristik koperasi terhadap permintaan jasa audit: studi empiris koperasi di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 1(1).
- Chandra, R. (2017). Penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619-633.
- Desy, H. N., Dince, M. N., & Aurelia, P. N. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Pemeriksaan Pajak dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak pada KPP Pratama Maumere (Doctoral dissertation, Universitas Nusa Nipa).
- Gulo, P., Laia, Y., Lestari, T., Nur, A., & Kurnia, L. A. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Modern. *Journal ANC*, 1(3), 117-127.
- Haryanti, E. S., Sari, E. R., & Najib, M. T. A. (2025). Proyeksi Kinerja PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan Tren Rasio Keuangan 2023-2024. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 6(1), 163-170.
- Kholmi, M. (2011). Akuntabilitas dalam perspektif teori agensi. *Journal of Innovation in Business and Economics*, 2(02).
- Legur, A. A., Dince, M. N., & De Romario, F. (2023). Analisis Partisipasi Anggota Dalam Meningkatkan Sisa Hasil Usaha Koperasi Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 224-237.
- Mahendra, H., & Sabir, M. (2020). Analisis Strategi Pengendalian Biaya Operasional Di Grand Mozza Hotel Timika (Studi Kasus Standarisasi Biaya Operasional. *Jurnal ULET (Utility, Earning and Tax)*, 4(2), 65-83.
- Pasaribu, R. I., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggotanya: Studi Kasus Pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359-368.
- Pongoh, M. (2013). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Ramadhani, N. A., Umamah, L., Jihani, I., & Salbina, S. O. (2025). Analisis Peranan Akuntansi Manajemen dalam Tren Biaya Produksi: Studi Kasus PT. Adhi Karya (Persero) Tbk. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 4(4), 13-27.
- Rohimah, A. N. (2025). Analisis Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengendalian

Biaya. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*| E-ISSN: 3063-8208, 1(3), 174-180.

- Senduk, F. A., Manossoh, H., & Affandi, D. (2016). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pada Koperasi Simpan Pinjam "Ayamen Mandiri" Kombi. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4).
- Sirait, S. A., Nababan, J. A. B., Damanik, J. C., & Rajagukguk, L. S. (2025). Peran praktik akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(7), 372-376.
- Situmorang, D. M. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(2), 893-904.
- Solihin, S. A. (2023). Peran koperasi bagi anggota dan harapan anggota terhadap koperasi. *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 4(2), 117-130.
- Tarigan, J., & Semuel, H. (2014). Pengungkapan sustainability report dan kinerja keuangan. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 16(2), 88-101.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25-33.
- Weru, R. D., Rengga, A., & Luju, E. (2025). analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada pt. gudang garam tbk. yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2019-2023. *Accounting UNIPA-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 309-338.

